

**ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI NON-
KEPENDIDIKAN PADA SELEKSI BERSAMA MASUK
PERGURUAN TINGGI NEGERI DENGAN PENDEKATAN
EKSPLORATIF**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Ahli Madya



Oleh

**MASTURINA FARIDA OCTA
NIM 20037035**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA
DEPARTEMEN STATISTIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

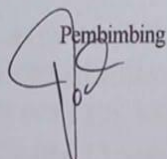
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI NON- KEPENDIDIKAN PADA SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI DENGAN PENDEKATAN EKSPLORATIF

Nama : Masturina Farida Octa
NIM : 20037035
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 23 Februari 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D

NIP. 19790611 200501 1 002

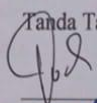
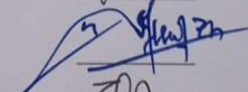
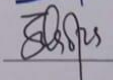
PENGESAHAN LULUS UJIAN TUGAS AKHIR

Nama : Masturina Farida Octa
NIM : 20037035
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

ANALISIS DATA PEMINAT PROGRAM STUDI NON- KEPENDIDIKAN PADA SELEKSI BERSAMA MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI DENGAN PENDEKATAN EKSPLORATIF

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 23 Februari 2024

		Tim Penguji	
	Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D		
Anggota	: Dr. Syafriandi, M.Si		
Anggota	: Zilrahmi, M.Si		

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

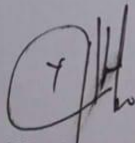
Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Masturina Farida Octa
NIM : 20037035
Program Studi : D3 Statistika
Departemen : Statistika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul "**Analisis Data Peminat Program Studi Non-Kependidikan pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Pendekatan Eksploratif**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Kepala Departemen Statistika,



Dr. Yenni Kurniawati, S.Si., M.Si
NIP. 1984022320101220005

Saya yang menyatakan,



Masturina Farida Octa
NIM. 20037035

ABSTRAK

Masturina Farida Octa: Analisis Data Peminat Program Studi Non-Kependidikan pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Pendekatan Eksploratif

Evaluasi kinerja prodi dapat dilakukan melalui keketatan peminat dengan menghitung rasio antara jumlah peminat dan daya tampung. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjadi Universitas memperoleh mandat yang lebih luas (*wider mandate*) untuk memiliki wewenang membuka program studi (prodi) non-kependidikan. Perlu dilihat kualitas prodi non-kependidikan dengan memperhatikan peluang peminat dari tahun ke tahun. Untuk itu, perlu dilakukan suatu studi untuk memahami perkembangan peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK dengan menggunakan pendekatan eksploratif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data yang digunakan data sekunder yang bersumber dari website resmi SNPMB tahun 2023. Variabel yang digunakan adalah daya tampung (X) dan jumlah peminat (Y) dengan objek penelitian yaitu prodi non-kependidikan. Penelitian ini dimulai dengan melakukan eksplorasi data jumlah peminat prodi non-kependidikan dan peminat berdasarkan daerah asal, dilanjutkan dengan visualisasi hubungan antara daya tampung dengan jumlah peminat.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa UN Jakarta (UNJ) merupakan universitas yang memiliki peminat tertinggi dengan prodi Ilmu komunikasi dan UN Manado merupakan universitas yang memiliki rentang peminat lebih rendah dengan prodi Ilmu keolahragaan. Prodi Manajemen yang cenderung mendominasi peminat yang banyak setiap PTN dibandingkan prodi non-kependidikan lainnya. Peminat prodi non-kependidikan berdasarkan daerah asal yaitu mayoritas peminat paling banyak berasal dari provinsi dimana universitas tersebut berada. Hubungan antara jumlah peminat dengan daya tampung prodi non-kependidikan menunjukkan bahwasanya jika daya tampung besar tidak serta merta peminatnya juga banyak. Namun, juga terdapat di beberapa PTN yang memiliki daya tampung besar peminatnya sedikit.

Kata Kunci: Peminat Prodi Non-Kependidikan, PTN LPTK, Pendekatan Eksploratif

ABSTRACT

Masturina Farida Octa: Data Analysis of Non-Education Study Program Enthusiasts in the Joint Selection for State University Entrance with an Exploratory Approach

Evaluation of study program performance can be carried out through the tightness of enthusiasts by calculating the ratio between the number of enthusiasts and capacity. The Education Personnel Education Institution (LPTK) is a university with a *wider mandate* to have the authority to open non-education study programs. It is necessary to see the quality of non-education study programs by paying attention to the opportunities for enthusiasts from year to year. For this reason, it is necessary to conduct a study to understand the development of interest in non-education study programs at PTN LPTK using an exploratory approach.

This research is a descriptive research. The data used is secondary data sourced from the official SNPMB website in 2023. The variables used are capacity (X) and the number of enthusiasts (Y) with the object of the study, namely non-education study programs. This research began by exploring data on the number of non-education study program enthusiasts and enthusiasts based on their region of origin, followed by visualizing the relationship between capacity and the number of enthusiasts.

Based on the results of the research, it was obtained that UN Jakarta (UNJ) is the university that has the highest interest with the Communication Science study program and UN Manado is a university that has a lower range of interest with the Sports Science study program. The Management Study Program tends to dominate the many enthusiasts of each PTN compared to other non-education study programs. Interested in non-education study programs based on their region of origin, the majority of whom are most interested come from the province where the university is located. The relationship between the number of interested parties and the capacity of non-education study programs shows that if the capacity is large, there are also many enthusiasts. However, there are also several PTNs that have a large capacity of few enthusiasts.

Keywords: Non-Education Study Program Enthusiasts, PTN LPTK, Exploratory Approach

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kesehatan kepada penulis untuk melaksanakan Tugas Akhir (TA) ini dengan judul: **“Analisis Data Peminat Program Studi Non-Kependidikan pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Pendekatan Eksploratif”** dapat terselesaikan dengan baik. TA ini dibuat sebagai salah satu penyelesaian dari mata kuliah Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pendidikan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang. Selama penyelesaian TA penulis telah banyak mendapatkan bantuan pengarahan, saran dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D, penasehat akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan nasehat dalam menyelesaikan TA ini sekaligus koordinator Program Studi Diploma III Statistika Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si, dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengerjaan TA ini.
3. Ibu Zilrahmi, M.Si dosen, pembahas yang telah memberikan masukan dan arahan dalam pengerjaan TA ini.
4. Ibu Dr. Yenni Kurniawati, M.Si, Kepala Departemen Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.

5. Bapak dan ibu dosen, staff pengajar dan karyawan Departemen Statistika yang telah membimbing dan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
6. Terutama sekali kepada kedua orang tua dan saudara-saudara tercinta yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materi serta doa restu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan sehingga penulis dapat menyelesaikan TA ini.
7. Terima kasih kepada sahabat terdekat dan teman-teman Diploma III Statistika 2020 yang telah membantu dan memberikan semangat dan saran dalam menyelesaikan TA ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan serta penyusunan TA ini masih jauh dari kata sempurna. Karena itu, penulis mohon masukan, kritik dan saran agar menjadi bahan introspeksi diri kemudian hari. Semoga TA ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Padang, 29 Januari 2024

Penulis

Masturina Farida Octa

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Perguruan Tinggi Negeri.....	8
B. Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.....	8
C. Program Studi Non-Kependidikan.....	9
D. Indikator Kualitas Input Lulusan	10
E. Pendekatan Eksploratif	11
F. Ringkasan Statistik.....	11
G. Visualisasi Data	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Jenis dan Sumber Data Penelitian	18
C. Variabel dan Objek Penelitian	18
D. Struktur Data.....	19
E. Teknik Analisis Data.....	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
A. Hasil Eksplorasi Data dan Analisis Data	23
B. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. PTN LPTK di Indonesia.....	9
2. Struktur Data Peminat Prodi	19
3. Struktur Data Peminat Berdasarkan Daerah Asal	20
4. Struktur Data Hubungan Jumlah Peminat dan Daya Tampung	20
5. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Medan.....	46
6. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Padang	47
7. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di U Pend Indonesia .	49
8. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Malang.....	50
9. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Surabaya	52
10. Data Proporsi Asal Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Makassar.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Jumlah Program Studi di PTN LPTK	2
2. Jumlah Peminat Program Studi di PTN LPTK	3
3. Contoh <i>Line Chart</i>	13
4. Contoh <i>Scatter Plot</i>	14
5. Contoh <i>Boxplot</i>	15
6. <i>Boxplot</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Jakarta dan UN Yogyakarta	23
7. <i>Boxplot</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Semarang, UN Makassar, UN Padang, UN Malang, U Pend Indonesia, UN Surabaya.....	24
8. <i>Boxplot</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Medan, UN Gorontalo dan U Pend Ganesha	25
9. <i>Boxplot</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Manado	25
10. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Jakarta dan UN Yogyakarta	28
11. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Semarang, UN Makassar dan UN Padang	30
12. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Malang, U Pend Indonesia dan UN Surabaya.....	31
13. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Medan, UN Gorontalo dan U Pend Ganesha	34
14. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Manado	35
15. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Biologi dan Kimia	37
16. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Manajemen dan Akuntansi.....	38
17. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Ilmu Ekonomi dan Teknik Arsitektur,	40
18. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Kedokteran dan Kewirausahaan	41
19. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Keperawatan dan Teknik Komputer	42
20. <i>Linechart</i> Jumlah Peminat Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia dan Administrasi Publik	43

21. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Medan Berdasarkan Daerah Asal.....	45
22. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Padang Berdasarkan Daerah Asal.....	46
23. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di U Pend Indonesia Berdasarkan Daerah Asal.....	48
24. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Malang Berdasarkan Daerah Asal.....	49
25. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Surabaya Berdasarkan Daerah Asal.....	51
26. <i>Linechart</i> Proporsi Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Makassar Berdasarkan Daerah Asal.....	52
27. <i>Scatterplot</i> antara Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Padang.....	54
28. <i>Scatterplot</i> antara Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Semarang	55
29. <i>Scatterplot</i> antara Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di UN Gorontalo	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Prodi dengan Jumlah Peminat Tertinggi dan Terendah di PTN LPTK	69
2. Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan Lintas PTN LPTK menggunakan <i>Line Chart</i>	71
3. Proporsi Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di PTN LPTK Berdasarkan Daerah Asal Provinsi.....	80
4. Proporsi Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di PTN LPTK Berdasarkan Daerah Asal menggunakan <i>Linechart</i>	81
5. Hubungan antara Daya Tampung dan Jumlah Peminat Prodi Non-Kependidikan di PTN LPTK menggunakan <i>Scatterplot</i>	85
6. Syntax Eksplorasi Peminat Prodi Menggunakan <i>Boxplot</i> dan <i>Line Chart</i>	90
7. Syntax Eksplorasi Peminat Prodi Lintas PTN Menggunakan <i>Line Chart</i>	91
8. Syntax Eksplorasi Peminat Prodi Berdasarkan Daerah Asal	92
9. Syntax Hubungan antara daya tampung dan jumlah peminat.....	93

BAB I

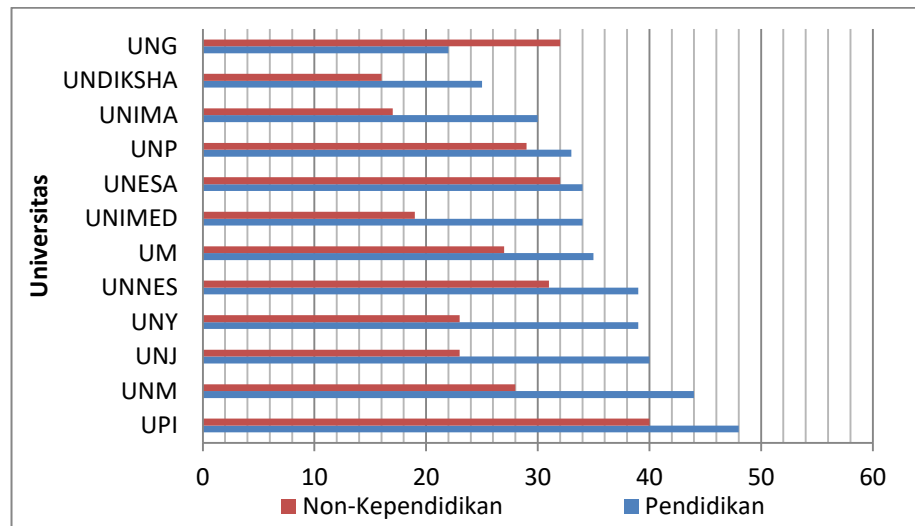
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

PTN LPTK dan non-LPTK menawarkan berbagai prodi baik yang berfokus pada kependidikan maupun non-kependidikan Program studi (Prodi) kependidikan dan non-kependidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dan non-LPTK terus mengalami perubahan. Prodi kependidikan di PTN LPTK biasanya lebih terkait dengan pendidikan dan pengembangan tenaga pendidik, sementara prodi non-kependidikan dapat mencakup berbagai bidang ilmu lainnya. Berdasarkan Keputusan Presiden (Kepres) Nomor 93 Tahun 1999, adanya perubahan status kelembagaan dari Institut Keguruan Ilmu Pendidikan (IKIP) atau Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) menjadi universitas.

Menurut Noor (2013), perubahan IKIP/LPTK menjadi universitas memperoleh mandat yang lebih luas (*wider mandate*) memiliki wewenang untuk membuka prodi Non-Kependidikan. Perubahan *wider mandate* dalam PTN LPTK dapat berdampak pada perubahan kurikulum dalam mengembangkan kemampuan kinerja sesuai dengan mandat yang lebih luas termasuk aspek kependidikan dan non-kependidikan. Kemampuan kinerja yang baik dapat meningkatkan kualitas prodi di setiap PTN. Jumlah peminat yang masuk di setiap PTN LPTK terus meningkat setiap tahunnya terutama prodi kependidikan (Noor, 2013). Hal ini menjadi salah satu penyebab adanya perbedaan jumlah peminat dan daya tampung prodi kependidikan dan non-kependidikan.

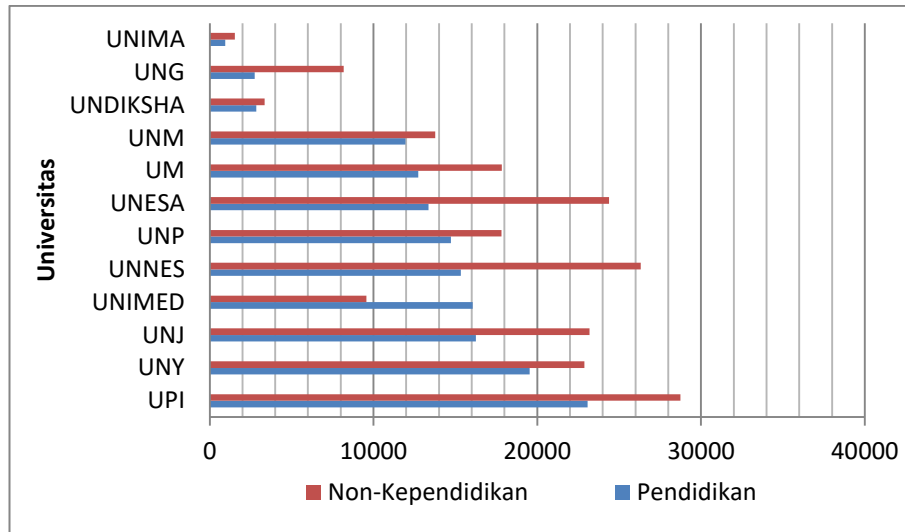
Untuk memperoleh informasi mengenai jumlah prodi yang tersedia di PTN LPTK dapat dilihat perbandingan antara jumlah prodi kependidikan dan prodi non-kependidikan pada Gambar 1.



Sumber : Data SNPMB Kemendikbud tahun 2023

Gambar 1. Jumlah Program Studi di PTN LPTK

Pada Gambar 1 menunjukkan bahwa terdapat 12 universitas yang termasuk dalam PTN LPTK. Terlihat prodi kependidikan memiliki jumlah prodi paling banyak dibandingkan prodi non-kependidikan. Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan universitas yang memiliki jumlah prodi paling banyak, baik prodi kependidikan maupun non-kependidikan. Sementara itu, dilihat dari prodi kependidikan Universitas Negeri Gorontalo (UNG) merupakan universitas yang memiliki prodi paling sedikit, sedangkan dari prodi non-kependidikan universitas yang memiliki jumlah prodi paling sedikit yaitu Universitas Pendidikan Ganesha (UNDIKSHA). Selanjutnya, perbandingan jumlah peminat prodi kependidikan dan non-kependidikan di PTN LPTK dapat dilihat dari data SNPMB Kemendikbud tahun 2023 ditunjukkan pada Gambar 2.



Sumber : Data SNPMB Kemendikbud tahun 2023

Gambar 2. Jumlah Peminat Program Studi di PTN LPTK

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa prodi non-kependidikan memiliki jumlah peminat paling banyak. Terlihat hanya di universitas Negeri Medan (UNIMED) yang memiliki jumlah peminat paling banyak pada prodi kependidikan. Sementara itu, universitas lainnya memiliki jumlah peminat paling banyak pada prodi non-kependidikan. Kemudian, Universitas Negeri Manado (UNIMA) merupakan universitas yang memiliki jumlah peminat paling sedikit. Namun, terlihat bahwa UPI menjadi universitas yang memiliki jumlah peminat paling tinggi baik dari prodi kependidikan maupun non-kependidikan.

Pada Gambar 1 dan Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah prodi dan jumlah peminat berbanding terbalik. Terlihat bahwa jumlah prodi non-kependidikan lebih sedikit daripada prodi kependidikan namun peminat prodi non-kependidikan lebih banyak dibandingkan prodi kependidikan di PTN LPTK. Jumlah peminat masing-masing prodi lintas PTN LPTK dapat memberikan gambaran tentang seberapa populer atau favorit prodi tersebut di kalangan calon mahasiswa di PTN LPTK. Sehingga universitas lainnya dapat mempertimbangkan untuk membuka prodi

tersebut. Evaluasi kinerja di PTN LPTK melibatkan berbagai aspek untuk mengukur dan meningkatkan efektivitas institusi dalam mencapai tujuan pendidikan dan pengembangan tenaga kependidikan.

Universitas dapat mengevaluasi kinerja prodi dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data jumlah peminat prodi dalam beberapa tahun terakhir. Evaluasi kinerja di PTN LPTK seringkali melibatkan instrumen akreditasi untuk memastikan bahwa prodi yang ditawarkan memenuhi standar kualitas tertentu. Dalam instrumen akreditasi terdapat poin evaluasi yang penting salah satunya keketatan dan keragaman daerah asal peminat. Keketatan dapat dinilai melalui rasio antara jumlah peminat suatu program studi dengan daya tampung. Jika terdapat perbandingan tinggi artinya terdapat minat yang tinggi terhadap prodi tersebut namun daya tampung terbatas dan sebaliknya. (Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 11 Tahun 2021 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi).

Keragaman daerah asal juga merupakan poin evaluasi yang penting dalam instrument akreditasi. Selain itu, peminat prodi berdasarkan daerah asal dapat membantu institusi pendidikan untuk lebih memahami preferensi dan kebutuhan mahasiswa dari berbagai wilayah dan meningkatkan daya tarik prodi yang ditawarkan. Proporsi peminat dari luar provinsi yang lebih tinggi dianggap lebih diutamakan daripada proporsi peminat dari luar provinsi yang lebih rendah. Terkait dengan hubungan jumlah peminat dengan daya tampung prodi non-pendidikan di PTN LPTK. Terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah peminat dan daya tampung (Mohammad & Maulidiyah, 2020).

PTN LPTK dapat mengambil langkah-langkah yang sesuai dalam mengelola dan memberikan pendidikan yang berkualitas kepada calon mahasiswa. Hal ini tentunya juga memiliki dampak kepada calon mahasiswa dalam memilih prodi. Oleh karena itu, perlu dilakukan distribusi menggunakan pendekatan eksploratif untuk mengkaji secara komprehensif peminatan suatu prodi di PTN LPTK. Pendekatan eksplorasi data dilakukan untuk mengenali dan menemukan pola-pola dalam data yang memberikan informasi mengenai data. Dalam melakukan eksplorasi data terdapat ringkasan data yang menggambarkan karakteristik umum dari data yang meliputi ukuran pemusatan data dan penyebaran data.

Analisis data eksploratif melibatkan identifikasi pola dan hubungan dalam data serta menggali pemahaman baru melalui visualisasi grafis yang baik (Cleveland, 1993). Oleh karena itu, dengan dilakukan eksplorasi data dapat mempermudah melakukan distribusi data peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat mengangkat permasalahan dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Analisis Data Peminat Program Studi Non-Kependidikan pada Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri dengan Pendekatan Eksploratif”**.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini data yang digunakan pada prodi non-kependidikan yaitu daya tampung dan jumlah peminat SBMPTN tahun 2018 sampai 2022 di PTN LPTK

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana distribusi data peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK?
2. Bagaimana distribusi peminat masing-masing prodi non-kependidikan lintas PTN LPTK?
3. Bagaimana distribusi peminat berdasarkan daerah asal peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK?
4. Bagaimana hubungan daya tampung dan jumlah peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui distribusi data peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK.
2. Untuk mengetahui distribusi peminat masing-masing prodi non-kependidikan lintas PTN LPTK.
3. Untuk mengetahui distribusi peminat berdasarkan daerah asal peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK.
4. Untuk mengetahui hubungan daya tampung dan jumlah peminat prodi non-kependidikan di PTN LPTK.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian tujuan penelitian di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan wawasan pada bidang statistik mengenai analisis data peminat menggunakan pendekatan eksploratif dan pengaplikasian menggunakan *software*.

2. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat sebagai referensi mengenai analisis data peminat menggunakan pendekatan eksploratif dan dapat dijadikan bahan rujukan penelitian selanjutnya.

3. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan informasi bagi universitas dalam mengembangkan program studi yang relevan dengan kebutuhan dan perkembangan pendidikan saat ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PTN dengan jumlah peminat tertinggi dan terendah di PTN LPTK. Hal tersebut terlihat bahwa terdapat satu prodi non-kependidikan di UN Jakarta yang memiliki peminat yang lebih tinggi yakni lebih dari 5000 peminat. Peminat tertinggi di UN Jakarta yaitu prodi Ilmu Komunikasi dengan jumlah peminat 5032 peminat. Sedangkan peminat terendah UN Jakarta pada tahun 2018 sampai 2020 yaitu Terknik Mesin, Geografi dan Bisnis Digital karena belum ada peminat, namun pada tahun 2021 peminat terendah di UN Jakarta yaitu prodi Ilmu Keolahragaan dengan 115 peminat. UN Manado merupakan Universitas yang memiliki rentang jumlah peminat 0 sampai 500 peminat sehingga UN Manado termasuk universitas yang memiliki rentang peminat lebih rendah dibandingkan universitas lainnya. Hal tersebut terlihat bahwa peminat tertinggi prodi non-kependidikan di UN Manado tidak mencapai 500 peminat dengan prodi Ilmu keolahragaan. Peminat tertinggi di UN Manado yaitu prodi Manajemen dengan jumlah peminat 464 peminat dan peminat terendah UN Manado yaitu prodi Ilmu Keolahragaan dengan jumlah peminat 3 peminat.
2. Prodi-prodi yang dibuka dibanyak PTN LPTK yaitu Biologi, Kimia, Manajemen, dan Akuntansi. Prodi Manajemen merupakan prodi yang

cenderung mendominasi peminat yang banyak setiap PTN walaupun masih ada prodi yang memiliki peminat tertinggi yaitu Ilmu Komunikasi di UNJ. Maka untuk universitas yang memiliki peminat prodi yang banyak untuk dapat menambahkan daya tampung prodi tersebut. Kemudian, ada beberapa prodi non-kependidikan yang hanya ada disekitar PTN LPTK yaitu Prodi Ilmu Ekonomi, Teknik Arsitektur, Kedokteran, Kewirausahaan, Keperawatan, Teknik Komputer, Bahasa dan Sastra Indonesia dan Administrasi Publik. Universitas yang memiliki peminat prodi yang sedikit untuk dapat mengurangi daya tampungnya lalu membuka prodi-prodi yang memiliki peminat yang banyak.

3. Peminat prodi non-kependidikan berdasarkan daerah asal menunjukkan bahwa mayoritas peminat cenderung berasal dari provinsi asal universitas tersebut. Hal ini berarti daerah asal universitas mempengaruhi jumlah peminat prodi non-kependidikan di universitas tersebut. Namun masih ada peminat berasal dari luar provinsi universitas tersebut.
4. Hubungan antara jumlah peminat dan daya tampung prodi non-kependidikan di PTN LPTK menunjukkan bahwa apakah daya tampung besar jumlah peminatnya juga banyak. Hal ini diperoleh bahwasanya jika daya tampung besar tidak serta merta peminatnya juga banyak. Namun, juga terdapat di beberapa PTN LPTK yang memiliki daya tampung besar peminatnya sedikit. Begitupun sebaliknya, daya tampung sedikit peminatnya banyak. Kemudian, juga ada di beberapa PTN

LPTK yang memiliki daya tampung besar peminatnya juga banyak. Pola penyebaran datanya tidak merata sehingga terdapat beberapa prodi yang memiliki nilai ekstrim. Berarti ada faktor lain diluar daya tampung yang mempengaruhi jumlah peminat prodi tersebut seperti akreditasi prodi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Informasi yang diperoleh dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengevaluasi kinerja universitas dengan mempertimbangkan jumlah peminat dan daya tampung prodi non-kependidikan.
2. Pada penelitian selanjutnya diharap menambahkan universitas diluar PTN LPTK yang memiliki banyak prodi keilmuan agar memperoleh informasi yang lebih lengkap.
3. Universitas dapat mempertimbangkan untuk menambah prodi non-kependidikan yang memiliki peminat tertinggi di universitas lainnya agar dapat merencanakan memperluas daya tampung prodi tersebut.
4. Universitas juga dapat mengurangi daya tampung suatu prodi yang memiliki peminat yang sedikit.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia. (2023). Non-kependidikan. <https://id.quora.com/Lebih-baik-ambil-jurusan-pendidikan-atau-non-kependidikan-Apakah-jurusan-pendidikan-hanya-menjadi-guru-atau-ada-profesi-lain-Dilihat-dari-prospek-kerja-lebih-luas-mana>.
- Ashar, (2014). Strategi Pengembangan Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Samarinda. *Jurnal Fenomena*, Vol.6, No.2.
- Azizah, A, dkk. (2016). Pendekatan Eksploratif & Pendekatan Savi (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual), https://www.academia.edu/34813526/Makalah_Pendekatan_Eksploratif_dan_Pendekatan_SAVI. Diakses pada 12 Juni 2023.
- Cleveland, W. S. (1993). *Visualizing Data*. Hobart Press
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed)*. Sage Publications.
- E. Walpole, R. (1992). *Pengantar Statistika Edisi ke-3*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama
- Fikri, S. (2018). Tantangan Program Studi Berbasis Islam. *Jurnal Penelitian Ilmu-ilmu Sosial dan Keislaman*, Vol. 04, No. 2, hlm.381-397.
- Ginfa (2021). Pengertian Diagram Batang Jenis, Fungsi dan langkah pembuatannya. <https://www.jojonomic.com/blog/pengertian-diagram-batang/>.
- Gulo, W. (2010). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindo, hlm. 123.
- Handayani, N. L., Muliastri, N. E., & Suardipa, I. P. (2021). Pendidikan Profesi Guru Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal profesi Guru*, 1-12.
- Hayati, L, dkk (2018). Pelatihan Pemanfaatan Perangkat Lunak Tinkerplots Untuk Analisis Data Eksploratif Pada Pembelajaran Statistika Bagi Guru-Guru Matematika SMP/ SMA Di Gunung Sari Lombok Barat. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 269–273.
- Julianti, D. (2022). Pengertian Visualisasi Data Beserta Manfaat dan Contohnya. <https://www.zenius.net/blog/contoh-pengertian-visualisasi-data>.
- Knaflic, C. (2015). *Storytelling with Data*. Wiley.
- Lee & Wella. (2018). Analisis Technology Acceptance Model Penggunaan E-Learning pada Mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara. *Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, No.2 / Volume 9 .
- Mardiastuti, A. (2022). Pengertian Diagram Garis Beserta Contoh dan Cara Membuatnya. <https://www.detik.com/jabar/berita/d-6189115/pengertian-diagram-garis-beserta-contoh-dan-cara-membuatnya>.